

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating

Lailatus Sa'adah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara

ila@stie-mce.ac.id

Abstract

The purpose of this study is (1) to test the influence of Corporate Social Responsibility on corporate value (2) to test the effect of financial performance on corporate value, (3) to test the influence of Corporate Social Responsibility on the value of companies with managerial ownership as a moderating variable, (4) to test the influence of financial performance on the value of companies with managerial ownership as moderating variables. The population in the study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2020. The method used to determine the sample is purposive sampling, with a sample of 27 companies. This research analysis method uses multiple linear regression and moderation regression analysis. The results of this study show that Corporate Social Responsibility and financial performance affect the value of the company. Managerial ownership is able to moderate Corporate Social Responsibility and financial performance to the value of the company.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Company Value, Managerial Ownership*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan (2) untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, (3) untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating, (4) untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah purposive sampling, dengan sampel sebanyak 27 perusahaan. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Kepemilikan manajerial mampu memoderasi Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu faktor pertimbangan investor untuk menentukan dalam pembelian saham dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang akan ditanggung dan akan semakin memperbesar kemungkinan return yang akan diperoleh, sehingga mengakibatkan banyaknya investor yang melakukan investasi (Ariska & Utomo, 2021).

Corporate Social Responsibility merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua stakeholders, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau customers, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier, bahkan juga kompetitor. Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan di Indonesia maupun negara lain. Edmawati (2012) meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu elemen dari *Good Corporate Governance* yang dipercaya berpengaruh dalam manajemen untuk melakukan kepentingan dari pemegang saham, kepemilikan manajerial juga

merupakan mekanisme pengendalian terkuat untuk menyelesaikan masalah keagenan (Widianingsih, 2018). Kepemilikan manajerial diperoleh dari jumlah saham yang dimiliki oleh direksi dan manajer disebut dengan saham manajerial dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Mahariana & Ramantha, 2014). Dugaan yang menarik timbul dari adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan, bahwa peningkatan nilai perusahaan terjadi sebagai akibat dari meningkatnya kepemilikan manajerial

Beberapa penelitian membuktikan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh CSR, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial. Dalam penelitian Putri dan Budiyanto (2018) mengatakan bahwa “semakin banyak perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya maka semakin besar nilai perusahaan”. Selanjutnya menurut Heder dan Priyadi (2017) kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA serta interaksi antara kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian Ramadhani et al. (2017) membuktikan bahwa CSR dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Putri dan Raharja (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi

Dalam teori legitimasi, menurut Sari (2013) perusahaan berusaha untuk menyesuaikan keadaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat sehingga dapat diterima di lingkungan

eksternal karena dalam teori legitimasi menyatakan bahwa suatu organisasi hanya bisa bertahan jika masyarakat sekitar merasa bahwa organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat.

Teori Stakeholder

Purwanto (2011) mengemukakan bahwa *stakeholder* merupakan semua pihak yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan, seperti : karyawan, masyarakat, perusahaan pesaing, dan pemerintah. Shidharta (2010) dalam Gantino (2016) menjelaskan bahwa “dalam teori *stakeholder* pelaksanaan CSR tidak hanya dihadapkan kepada pemilik atau kepada pemegang sahamnya saja, tetapi juga terhadap para *stakeholder* yang terkait dan terkena dampak dari keberadaan perusahaan.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan berbicara tentang pemisahan pengendalian dan pengelolaan perusahaan yang berdampak pada munculnya konflik di antara *agent* dan *principals*. Menurut Sutedi (2012) tujuan dari pemisahan ini yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin karena dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional.

Nilai Perusahaan

Menurut Siahaan (2015) menyatakan nilai perusahaan adalah keadaan perusahaan yang menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut sejak perusahaan itu berdiri. Setiap pemilik tentu akan terus meningkatkan nilai perusahaan tersebut”. Nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan kesejahteraan para pemilik saham. Jika nilai perusahaan

tinggi, maka nilai saham juga akan tinggi. Tentu saja akan memberi keuntungan kepada para pemegang saham. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai jual perusahaan dalam pasar modal. Perusahaan akan berupaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan yang akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan memaksimalkan nilai present value keuntungan pemegang saham dalam investasi.

Corporate Social Responsibility

Heri (2013) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik”. “CSR dalam pengungkapannya harus berdasarkan pemahaman 3P (*profit, people, planet*) yang artinya bahwa bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga menyejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini” (Anggitasari, 2012).

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2013) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Beberapa alat pengukuran untuk kinerja keuangan : (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Aktivitas, (3) Rasio Solvabilitas, (4) Rasio Profitabilitas, (5) Rasio Pasar

Kepemilikan Manajerial

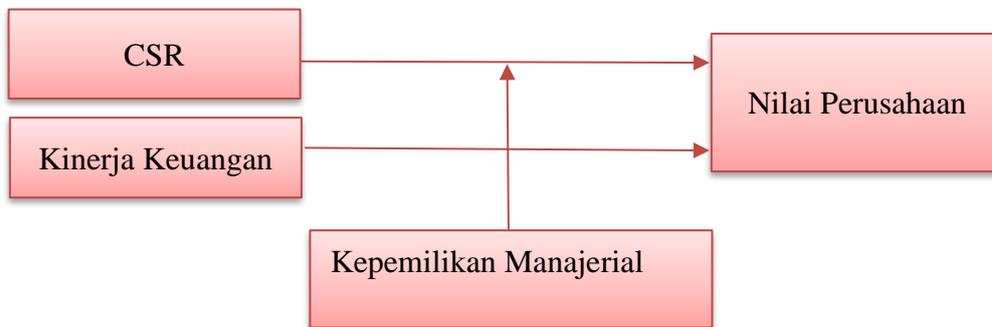
Menurut Downes dan Goddman (2000) dalam Sukirni (2012), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dan manajer secara aktif ikut

dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Manajemen memegang peranan penting karena menjalankan perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan.

Model Konseptual Penelitian

Gambar 1. Kerangka Hipotesis 1



Hipotesis :

- H₁ : CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H₂ : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H₃ : Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan.
- H₄ : Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana mempergunakan data time series atau masa lampau terkait dengan Laporan Tahunan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan periode atau rentang waktu laporan tahunan adalah 2019-2020. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel independen pertama (X₁) dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Variabel independen kedua (X₂) adalah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan

ROA. Variabel dependen (Y) adalah nilai perusahaan. Variabel moderating (X₃) adalah kepemilikan manajerial.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, dan untuk metode statistik untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda dan regresi berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Dalam uji hipotesis dilakukan melalui uji koefisien korelasi dan determinasi, serta uji statistik t.

Persamaan Regresi 1 :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Persamaan Regresi 2 (MRA) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi

X_1 : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

X_2 : Kinerja Keuangan (ROA)

X_3 : Kepemilikan Manajerial

$X_1 X_3$: Interaksi antara CSR dengan Kepemilikan Manajerial

$X_2 X_3$: Interaksi antara Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Manajerial

e : error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-

variabel penelitian yang diamati yaitu corporate social responsibility, kinerja keuangan (ROA), kepemilikan manajerial, dan nilai perusahaan

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSR	54	0,021	0,269	0,134	0,062
ROA	54	0,003	0,517	0,106	0,105
Kepemilikan Manajerial	54	0,000	0,360	0,021	0,101
Nilai Perusahaan	54	0,311	23,266	3,321	4,304
Valid N					

Sumber; data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan hasil statistik yang dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 54 perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel CSR (X_1) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,021, nilai *maximum* sebesar 0,269, nilai rata-rata CSR sebesar 0,134, dan standar deviasinya sebesar 0,062. Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (X_2) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,003, nilai *maximum* sebesar 0,517, nilai

rata-rata ROA sebesar 0,106, dan standar deviasinya sebesar 0,105. Variabel kepemilikan manajerial (X_3) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,000, nilai *maximum* sebesar 0,360, nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,021, dan standar deviasinya sebesar 0,101. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,311, nilai *maximum* sebesar 23,266, nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 3,321, dan standar deviasinya sebesar 4,304.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien dan Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,724	0,682	0,774	2,142455964

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai kekuatan hubungan (R) sebesar

0,724 (72,4%). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan dari model regresi ini adalah sangat kuat. Nilai koefisien

determinasi (R^2) adalah sebesar 0,682 (68,2%), artinya bahwa besarnya kontribusi variabel dalam persamaan regresi ini terhadap Nilai Perusahaan

adalah sebesar 68,2% dan sisanya 31,8% (100% - 68,2% = 31,8%) berasal dari variabel atau faktor-faktor lain di luar persamaan pertama.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Persamaan 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,851	0,804	0,895	1,462911179

Sumber ; data diolah, 2022

Dari Tabel 3 didapatkan nilai kekuatan hubungan (R) sebesar 0,851 (85,1%). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan dari model regresi ini adalah sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,804 (80,4%), artinya bahwa besarnya kontribusi variabel dalam persamaan regresi ini terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 80,4% dan sisanya 19,6% (100% - 80,4% = 19,6%) berasal dari variabel atau faktor-faktor

lain di luar persamaan kedua. Hal ini berate nilai R^2 mengalami kenaikan sebesar 12,2% dengan adanya variable moderating.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Berdasarkan hasil uji statistik t dari persamaan pertama di atas menunjukkan bahwa :

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t Persamaan 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,935	0,768		-2,521	0,015
	CSR	9,659	4,729	0,138	2,043	0,046
	ROA	32,835	2,658	0,837	12,355	0,000

Sumber : data diolah, 2022

1. Nilai t_{hitung} CSR (X_1) adalah sebesar 2,043 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,046 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai t_{hitung} Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA (X_2) adalah

sebesar 12,355 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t Persamaan 2

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,264	0,561		-2,255	0,029
	CSR	8,195	3,613	0,117	2,268	0,028
	ROA	28,053	1,969	0,716	14,245	0,000
	Kepemilikan Manajerial	-24,631	6,583	-0,564	-3,741	0,000
	CSR*KM	64,965	29,182	0,320	2,226	0,031
	ROA*KM	125,808	17,046	0,505	7,381	0,000

Berdasarkan hasil uji statistik t dari persamaan kedua menunjukkan bahwa :

1. Nilai t CSR (X_1) adalah sebesar 2,268 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,028 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai t kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (X_2) adalah sebesar 14,245 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai t kepemilikan manajerial (X_3) adalah sebesar -3,741 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai t interaksi antara CSR dengan kepemilikan manajerial (X_1X_3) adalah sebesar 2,226 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,031 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara CSR dengan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Nilai t interaksi antara kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA dengan kepemilikan manajerial (X_2X_3) adalah sebesar 7,381 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Artinya bahwa interaksi antara kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA dengan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu, CSR sangat berperan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ratna Sari (2013) mengungkapkan bahwa CSR harus dianggap sebagai sebuah strategi jangka panjang yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, bukan sebagai aktivitas yang merugikan. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan harus memberikan pengungkapan aktivitas sosialnya yang akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan serta untuk membuat perusahaan tersebut dapat

diterima oleh masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Humairoh (2017); dan Wulandari (2105).

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang diukur dengan ROA semakin tinggi juga dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan berhasil dalam mengelola dan menghasilkan laba suatu perusahaan meningkat, peningkatan laba perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja perusahaan juga baik. Peningkatan laba perusahaan memberikan sinyal positive kepada investor dalam melakukan investasi. Tingginya laba perusahaan memberikan peluang yang tinggi perusahaan memberikan deviden kepada pemegang saham (stakeholder) juga tinggi, maka otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang sejalan dengan hasil yang dihasilkan oleh Wahyudi dan Sugiarti (2107).

Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial di dalam perusahaan, manajer perusahaan akan semakin besar mengungkapkan informasi sosial dan kegiatankegiatan yang telah dilakukan di dalam program CSR. Berdasarkan teori keagenan, manajer sebagai agen memiliki tanggung jawab kepada prinsipal untuk mengungkapkan CSR sebagai bentuk

tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, Kepemilikan Manajerial yang tinggi akan memperkuat pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laras Surya Ramadhani (2012).

Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya asimetris informasi antara pihak manajemen dengan investor. Hal ini dikarenakan pihak manajerial berperan sebagai pemegang saham, maka pihak manajer ikut mengawasi dan lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan. Hipotesis keempat menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial didalam perusahaan manufaktur maka dapat memaksimalkan laba perusahaan dan kemakmuran pemegang saham.. Temuan hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Rivandi (2018), dan Fatimah (2019).

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa (1) CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Kepemilikan manajerial memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan, dan (4) Kepemilikan manajerial memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan,. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah (1) Jumlah data

observasi yang digunakan tergolong pendek, (2) Komposisi data yang digunakan didalam penelitian juga tidak begitu beragam, dimana masih terdapat sejumlah data yang digolongkan outlier sehingga berakibat pada hasil penelitian yang diperoleh. (3) masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan didalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa (1) CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) Kepemilikan manajerial memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan, dan (4) Kepemilikan manajerial memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan,. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah (1) Jumlah data observasi yang digunakan tergolong pendek, (2) Komposisi data yang digunakan didalam penelitian juga tidak begitu beragam, dimana masih terdapat sejumlah data yang digolongkan outlier sehingga berakibat pada hasil penelitian yang diperoleh. (3) masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

3. REFERENSI

- Anggitasari, N. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan Struktur Good Corporate .
- Ariska, I., & Utomo, M. N. (2021). Efek Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(1)
- Edmawati, Sri Dewi. 2012. Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Volume 3 Nomor 3. September 2012.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, F., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Riset*.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Heder, & Priyadi, M. P. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–25.
- Heri. (2013). *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya untuk Para Manajer Non Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Humairoh, Fitri. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Balance*, 15(2), 162-188. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Laras Surya Ramadhani dan Basuki Hadi Prajitno. (2012). “Pengaruh Corporate Social Responsibility

- Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI". Universitas Diponegoro.
- Mahariana I Dewa Gede Pingga; I Wayan Ramantha, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba", *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2014.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Universitas Diponegoro*.
- Putri, H. C. M. P., & Raharja, S. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1–15.
- Putri, Z. B., & Budiyo. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 361–375.
- Ramadhani, A. R., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2
- Sari. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3).
- Siahaan, Tiurma Rophininta, 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI", Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*.
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyudi, H.D., Chuzaimah & Sugiarti, D. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1 (2):156-164.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, 72 *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol 5(1) April 2021, h. 64-72 serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Wulandari. Agusta Amanda. (2015.) Dampak Moderasi Profitabilitas terhadap Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Udayana